

TUGAS AKHIR

**KEADAAN SANITASI RUMAH PENDERITA INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DINAS KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2020**



Oleh :

MASID ZUNIKEN OKTARINI
NIM. P07133017013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020**

**KEADAAN SANITASI RUMAH PENDERITA INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DINAS KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Program Diploma III
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**MASID ZUNIKEN OKTARINI
NIM. P07133017013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEADAAN SANITASI RUMAH PENDERITA INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DINAS KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2020**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Wayan Suarta Asmara, BE, SST., M.Si
NIP. 195705181980071001

Pembimbing Pendamping :



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM, MPH
NIP 196512301989031003

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

PENELITIAN DENGAN JUDUL

**KEADAAN SANITASI RUMAH PENDERITA INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DINAS KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2020**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 6 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. I Wayan Suarta Asmara, BE,SST.,M.Si (Ketua)
2. M. Choirul Hadi, S.KM.,M.Kes (Anggota)
3. I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM.,M.Si (Anggota)



**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Sali, S.KM., M.Si
NIP. 196404041986031008

**STATE OF HOUSE SANITATION OF PATIENTS WITH ACUTE
RESPIRATORY INFECTIONS IN CHILDREN IN WORK AREA
PUBLIC HEALTH CENTER ONE REGIONAL TECHNICAL
IMPLEMENTATION UNIT OF THE SOUTH DENPASAR
DISTRICT HEALTH OFFICE
IN 2020**

ABSTRACT

A healthy home is a shelter and resting building that fosters healthy physical, mental and social life so that all family members can obtain optimal health degrees. Based on data obtained from the Denpasar City Health Office, Public health center one regional technical implementation unit of the South Denpasar District Health Office was the public health center with the highest Acute Respiratory Infections in Denpasar City. The purpose of this study was to determine the sanitation condition of Acute Respiratory Infections sufferers in under-five children in the work area of the public health center one regional technical implementation unit of the South Denpasar District Health Office. This type of research is descriptive by observation, interview and measurement of the physical quality of the environment. From this study the results obtained 100% of the conditions of the floor of the room meet the requirements, 46.2% of the houses of patients with natural ventilation meet the requirements that is 10% of the floor area and 53.8% of the ventilation of houses do not meet the requirements, 46.2% of the houses with lighting meet the requirements and 53.8 did not meet the requirements, 44.2% of the houses with room temperature that did not meet the requirements and 55.8% of the room temperature that did not meet the requirements, 42.3% of the houses with humidity that were eligible and 57.7% of the houses with no humidity. eligible, 48.1% of houses meet the density of sleeping space and 51.9% of houses do not meet the density of occupancy. Acute Respiratory Infections sufferers in toddlers and family members to apply clean and healthy living behaviors in everyday life to prevent Acute Respiratory Infections.

Keywords: Home Sanitation, Acute Respiratory Infections, Toddler

**KEADAAN SANITASI RUMAH PENDERITA INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial sehingga seluruh anggota keluarga dapat memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan merupakan Puskesmas dengan penyakit ISPA tertinggi di Kota Denpasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sanitasi rumah penderita ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan . Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran kualitas fisik lingkungan. Dari penelitian ini didapatkan hasil 100% keadaan lantai ruangan memenuhi syarat, 46,2% rumah penderita dengan ventilasi alamiah memenuhi syarat yaitu 10% dari luas lantai dan 53,8% ventilasi rumah tidak memenuhi syarat, 46,2% rumah dengan pencahayaan memenuhi syarat dan 53,8 tidak memenuhi syarat, 44,2% rumah dengan suhu ruangan yang memenuhi syarat dan 55,8% suhu ruangan yang tidak memenuhi syarat, 42,3% rumah dengan kelembaban yang memenuhi syarat dan 57,7% rumah dengan kelembaban tidak memenuhi syarat, 48,1% rumah memenuhi syarat kepadatan hunian ruang tidur dan 51,9% rumah tidak memenuhi syarat kepadatan hunian. Penderita ISPA pada Balita dan anggota keluarganya agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA.

Kata kunci : Sanitasi Rumah, ISPA, Balita

RINGKASAN PENELITIAN

KEADAAN SANITASI RUMAH PENDERITA INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN TAHUN 2020

Oleh : Masid Zuniken Oktarini

Rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan keluarga dan individu. Rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial sehingga seluruh anggota keluarga dapat memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Syarat rumah sehat yaitu memenuhi persyaratan fisiologis, memenuhi kebutuhan psikologis, memenuhi persyaratan pencegahan penyakit menular, dan memenuhi persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan. Kondisi lingkungan fisik rumah yang kurang baik juga mempengaruhi terjadinya penyakit ISPA di antaranya yaitu keadaan lantai, ventilasi, suhu ruangan, kelembaban ruangan, pencahayaan dan kepadatan hunian. ISPA adalah penyakit menular dari saluran pernapasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit berkisar dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor penjamu dan faktor lingkungan. Di Indonesia Infeksi Saluran Pernapasan Akut selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita dengan angka 1,2 juta anak setiap tahun.

Berdasarkan laporan tahunan program pengendalian ISPA di Dinas Kesehatan Kota Denpasar pada tahun 2018 jumlah penduduk usia balita tercatat 93.060 balita di antaranya 1.908 terkena penyakit ISPA. Puskesmas I Denpasar Selatan merupakan Puskesmas tertinggi di antara 11 Puskesmas yang ada di Kota Denpasar dengan kasus ISPA balita yaitu sebesar 52 orang, dengan penderita ISPA laki-laki 28 balita dan perempuan 24 balita. Tetapi data pasien yang bersumber dari Puskesmas I Denpasar

Selatan hanya 52 Balita dan sisanya bersumber dari pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan klinik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sanitasi rumah penderita ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran kualitas fisik lingkungan. Wawancara dilakukan dengan pemilik rumah mengenai biodata responden dan kepadatan hunian. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai keadaan ventilasi dan lantai rumah responden. Pengukuran kualitas fisik dilakukan dengan menggunakan alat lux meter, thermohygrometer, dan meteran didalam kamar tidur responden.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada 52 rumah penderita ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan didapatkan hasil 100% rumah memenuhi syarat keadaan lantai, 46,2% rumah memenuhi syarat ventilasi, 53,8% rumah tidak memenuhi syarat ventilasi, 46,2% rumah memenuhi syarat pencahayaan, 53,8 rumah tidak memenuhi syarat pencahayaan, 44,2 rumah memenuhi syarat suhu ruangan, 55,8% rumah tidak memenuhi syarat suhu ruangan, 42,3% rumah memenuhi syarat kelembaban, 57,7% rumah tidak memenuhi syarat kelembaban, 48,1 rumah memenuhi syarat kepadatan hunian dan 51,9% rumah tidak memenuhi syarat kepadatan hunian.

Untuk mengatasi suhu dan kelembaban dapat membuka jendela setiap hari dan pencahayaan rumah yang kurang dapat ditambahkan dengan pencahayaan buatan seperti lampu. Pihak kesehatan bekerja sama dengan desa agar lebih meningkatkan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang pentingnya upaya penyehatan rumah.

Daftar bacaan : 22 bacaan (1999 – 2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Keadaan Sanitasi Rumah Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2020**”. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tugas Akhir disusun berdasarkan pada beberapa sumber yang dipakai sebagai acuan dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir banyak mengalami hambatan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Disamping hambatan yang dialami, berbagai bantuan dan bimbingan dari bapak dan ibu dosen pembimbing sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. I Wayan Sali, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. I Ketut Aryana, BE, SST., M.Si selaku Ka. Program Studi Sanitasi Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST., M.Si selaku Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

5. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM, MPH selaku pembimbing pendamping telah membimbing dan memberikan arahan dalam sistem penulisan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
6. Kepala dan Staff Karyawan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi juga untuk semua pihak khususnya para pembaca.

Denpasar, Mei 2020

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masid Zuniken Oktarini

NIM : P07133017013

Program Studi : Program Studi Sanitasi Program Diploma III

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Perumahan Malboro Recidance Blok B No. 17 Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Keadaan Sanitasi Rumah Penderita Infeksi Saluran Akut Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020

Yang membuat pernyataan

Masid Zuniken Oktarini

NIM. P07133017013

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vi |
| RINGKASAN PENELITIAN | vii |
| KATA PENGANTAR | x |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan | 4 |
| D. Manfaat | 5 |

| | |
|--|----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut | 6 |
| B. Rumah Sehat | 14 |
| BAB III KERANGKA KONSEP | |
| A. Kerangka Konsep | 21 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional | 22 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Unit Analisis dan Responden | 25 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| E. Pengolahan dan Analisis Data | 30 |
| BAB V HASIL DAN PENELITIAN | |
| A. Hasil | 33 |
| B. Pembahasan | 37 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 46 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Definisi Operasional Variabel | 23 |
| 2. Pengukuran Luas Ventilasi Rumah Penderita ISPA Pada Balita | 34 |
| 3. Observasi Lantai Ruangan Rumah Penderita ISPA Pada Balita | 35 |
| 4. Wawancara Kepadatan Hunian Rumah Penderita ISPA Pada Balita | 35 |
| 5. Pengukuran Suhu Rumah Penderita ISPA Pada Balita | 36 |
| 6. Pengukuran Pencahayaan Rumah Penderita ISPA Pada Balita | 36 |
| 7. Pengukuran Kelembaban Rumah Penderita ISPA Pada Balita | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konsep | 21 |

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

| | |
|-----------------|---|
| AC | : <i>Air Conditioner</i> |
| APHA | : <i>American Public Health Association</i> |
| ASI | : Air Susu Ibu |
| cm | : Centimeter |
| CO ₂ | : Karbon Dioksida |
| Depkes | : Departemen Kesehatan |
| Dinkes | : Dinas Kesehatan |
| ISPA | : Infeksi Saluran Pernapasan Akut |
| Kepmekes | : Keputusan Menteri Kesehatan |
| KK | : Kepala Keluarga |
| km ² | : Kilometer Persegi |
| m ² | : Meter Persegi |
| MENKES | : Menteri Kesehatan |
| MS | : Memenuhi Syarat |
| Puskesmas | : Pusat Kesehatan Masyarakat |
| Puslit | : Pusat Penelitian |
| Pustu | : Puskesmas Pembantu |
| RI | : Republik Indonesia |
| Riskesdas | : Riset Kesehatan Dasar |
| SNI | : Standar Nasional Indonesia |
| TBC | : <i>Tuberculosis</i> |

| | |
|------|------------------------------------|
| TMS | : Tidak Memenuhi Syarat |
| UPTD | : Unit Pelaksana Teknis Dinas |
| WC | : <i>Water Closet</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| % | : Persen |
| °C | : Derajat Celcius |
| < | : Kurang dari |
| > | : Lebih dari |
| ≤ | : Kurang dari sama dengan |
| ≥ | : Lebih dari sama dengan |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Rekap Data Hasil Penelitian
3. *Check List* Pemeriksaan Lingkungan Fisik Rumah
4. Dokumentasi Kegiatan